

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan yang berisi hasil penelitian atas pengaruh *website* monitoring terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan (Studi pada Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia). Berikut hasil dari penelitian yang dilakukan:

1. Pada dimensi pertama variabel x yaitu Tanaman Pangan mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,48 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju.. Pada dimensi kedua yaitu Pertenakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,67 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Pada dimensi ketiga yaitu Perkebunan mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,51 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Pada dimensi keempat yaitu Prasarana dan Sarana Pertanian mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,64 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Pada dimensi kelima yaitu Kebutuhan Pangan mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,73 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Pada dimensi keenam yaitu Pertanian Umum mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,54 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Pada dimensi ketujuh yaitu Ketahanan Pangan mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,58 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Dan yang terakhir pada dimensi kedelapan yaitu Horikultural mendapatkan skor rata-rata mean jawaban responden adalah 3,72 hasil tersebut berada pada kategori kelas interval sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden

sangat banyak yang menilai bahwa informasi-informasi yang disediakan berdasarkan dimensi sangat membutuhkan bagi karyawan.

- 2.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan SPSS versi 20 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *website* monitoring menjadi suatu media *website* oleh humas Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk karyawannya khususnya dalam penelitian ini karyawan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasi.
4. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20 yang telah dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh (*Coefficient correlations*) dari isi *website* monitoring terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi dalam kategori kuat yaitu sebesar 0,786.
5. Berdasarkan jawaban responden tentang isi *website* monitoring diperoleh responden yang menjawab bahwa isi *website* monitoring dalam kategori cukup baik sebesar 61,30%. Hal ini membuktikan bahwa isi *website* monitoring memberikan informasi-informasi yang cukup baik bagi karyawan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
6. Berdasarkan jawaban responden tentang pemenuhan kebutuhan informasi diperoleh responden yang menjawab bahwa pemenuhan kebutuhan informasi dalam kategori 84,94%. Hal ini membuktikan bahwa dengan mengakses informasi yang ada di *website* monitoring karyawan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia dapat memenuhi kebutuhan informasinya.
7. Dari hasil penelitian uji hipotesis, didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semakin besar pengaruh isi *website* monitoring akan semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini berdasarkan perolehan t hitung sebesar $12,125 >$ dari t tabel 1,661 yakni

yang didapatkan dari tabel koefisien dengan taraf signifikan 10% ($93 - 2 = 91$ maka jadi 1,661).

V.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan-kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa saran yang mungkin berguna sebagai masukan untuk kemajuan *website* monitoring Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yaitu:

1. Kepada humas Kementerian Pertanian, khususnya pada humas yang menangani *website* monitoring, Sub Bagian Analisis Pendapat Umum sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas dari pengemasan informasi seperti isi yang harus unik, isi berdasarkan fakta maupun isi yang didapat dari pendapat-pendapat pihak yang berwenang.
2. Memperbanyak informasi-informasi yang tidak terlalu serius atau menggunakan bahasa informal untuk mudah dipahami oleh para pembaca sehingga mereka terus giat membaca informasi yang telah diberikan.
3. Lebih *uptodate* dalam memberikan informasi baik berupa foto maupun video yang menarik dari bentuk desain dan isi, agar para karyawan akan terus merasa terpenuhi dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.